

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupannya manusia tidak terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan tempat di mana mereka tinggal dalam kehidupan sehari-hari. Bagi manusia kebutuhan akan tempat tinggal memang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup manusia. Tanpa tempat tinggal, manusia tidak dapat hidup dengan layak. Manusia tidak cukup dengan kebutuhan sandang dan pangan, tetapi kenyataannya terdapat peringkat pemenuhan akan kebutuhan dari kebutuhan yang terkecil sampai kebutuhan yang terbesar.

Manusia hidup memerlukan makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal. Tempat tinggal manusia bersama dengan keluarganya di sebut dengan rumah, jadi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia setelah sandang, pangan dan kesehatan. Rumah merupakan tempat berlindung dari gangguan alam seperti cuaca dan serangan binatang buas dan lebih dari itu rumah merupakan tempat beristirahat dan mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan dalam hidup beruma tangga. Pusat kegiatan keluarga sering terjadi di dalam rumah seperti pendidikan, pembentukan kepribadian dan nilai budaya. Lebih jauh lagi dari rumah beserta dengan lingkungannya melambangkan peradaban bangsa dan merupakan cermin dari jati diri dan taraf hidup penghuninya. Selanjutnya rumah merupakan simbol status sosial dari penghuni dan pemiliknya.

Fungsinya yang berbagai macam itu rumah merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Rumah yang sehat dan nyaman akan memberi dampak yang luas terhadap kesehatan para penghuninya baik jasmani maupun rohani dan mendatangkan ketenangan sehingga membuat setiap individu yang

tinggal dirumah tersebut menjadi produktif dalam kegiatan ekonominya masing-masing. Oleh karena itu, rumah dan perumahan harus disediakan secara memadai untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai sarana untuk meningkatkan produktifitasnya maupun sebagai sarana untuk memuaskan kebutuhan pokoknya.

Masalah perumahan dicirikan dengan banyaknya masyarakat yang belum memiliki rumah atau tinggal di kawasan yang kurang layak huni (kumuh). Pemukiman yang kumuh mudah di temui di kota-kota besar. Meraka tinggal di kolong jembatan dan sungai, pantai, dan sebagainya. Rumah-rumah yang kurang layak huni yang dicirikan dinding kayu/bambu dan berlantai tanah banyak di temui di kawasan pedesaan, di pulau-pulau terkecil dan kawasan tertinggal.

Berkembangnya kawasan kumuh dan perumahan kurang layak huni tersebut berkaitan dengan kurang optimalnya pembangunan perumahan masyarakat berpenghasilan rendah. Perumahan berfungsi sebagai wadah pengembangan sumberdaya manusia dari lingkungan sosial yang tertib juga memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi melalui sektor industri perumahan masyarakat di harapkan dapat meningkatkan produktivitas, aktif berperan serta dalam program pembangunan serta mampu meningkatkan upaya untuk menghimpun modal dan program pembangunan selanjutnya.

Dalam hal pembangunan khususnya dalam pembangunan perumahan masyarakat berperan sebagai pelaku utama, Sementara pemerintah mempunyai kewajiban bertugas mengarahkan, membimbing dan menciptakan suasana kondusif. Demi tercapainya tujuan pembangunan nasional maupun daerah. kegiatan masyarakat dan pemerintah, harus saling mendukung, dan melengkapi sehingga terjadi suatu kesatuan.

Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia dalam situasi apapun orang berupaya memiliki rumah sebagai tempat tinggal bagi dirinya dan keluarganya rumah sangat bermakna bagi eksistensi seorang manusia, baik sebagai peribadi keluarga dan masyarakat. Tanpa campur tangan pihak lain dari luar lingkungan merekapun akan mengusahakan penyelenggaraan rumah sendiri secara mandiri. Sumberdaya dari perumahan semakin mahal dan terbatas dengan kebutuhan akan lokasi tempat tinggal aksesibel. diperkuat dengan realita kehidupan sosial, ekonomi dan kependudukan.

Kebutuhan akan perumahan sebagai hak asasi dan hak dasar setiap manusia, menjadi landasan hukum internasional dan diterapkan dalam deklarasi hak-hak asasi manusia pasal 25 ayat satu berbunyi “setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan standar hidup yang layak atas kesehatan dan kehidupan serta keluarganya, termasuk makanan, pakian, perumahan dan perawatan kesehatan serta pelayanan sosial yang dibutuhkan, dan hak untuk diperlakukan sama.

Indonesia telah menetapkan dalam pasal 28 ayat 1 undang-undang dasar RI tahun 1945 bahwa setiap orang memiliki hak hidup sejahtera, bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat. Oleh karena itu rumah sebagai wadah tempat tinggal baik untuk perseorangan maupun keluarga merupakan hak setiap orang. Secara fungsional rumah dijadikan sebagai tempat untuk berlindung, dan rumah juga sebagai tempat interaksi sosial keluarga hak perumahan secara nasional di definisikan sebagai Hak setiap orang untuk mendapatkan akses menghuni rumah yang layak dalam komunitas yang aman dan bermartabat secara berkelanjutan, Menghuni rumah yang layak berarti pengakuan akan status legal kependudukan yang membuka ruang bagi identitas sosial, akses pada program peningkatan kesejahteraan serta peluang usaha yang membutuhkan kredibilitas huni.

Program bantuan rumah layak huni merupakan bentuk subsidi dalam bentuk uang yang peruntukan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat program ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Selain itu bantuan rumah layak huni bertujuan untuk meningkatkan dan memberikan tempat tinggal yang sehat untuk dihuni dengan nominasi jumlah bantuan yang ditentukan. Dengan adanya program bantuan rumah layak huni di desa Golo Meni Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salah satu landasan yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan peran kelembagaan dalam pembangunan perumahan adalah undang-undang nomor 4 tahun 1992 tentang perumahan. Perumahan berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan yang dilengkapi sarana dan prasarana lingkungan.

Pembangunan perumahan sebagai bagian dari program pembangunan nasional sudah dikeluarkan sejak Orde Baru dalam pembangunan jangka panjang dengan target terpenuhnya kebutuhan akan sarana dan prasarana dasar sehingga serta meningkatkan mutu lingkungan perumahan baik diperkotaan maupun di pedesaan adapun program yang di realisasi dari pembangunan perumahan seperti program rumah layak huni. Dalam program ini pemerintah akan turun langsung kelapangan untuk melihat proses dari program yang mereka berikan.

Program rumah layak huni atau yang dikenal dengan nama program berarti merupakan suatu program yang diluncurkan oleh pemda setempat berbentuk bantuan bahan bangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah dalam wilayah desa Golo Meni. Dalam rangka mensejahterakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan sehingga dapat

meningkatkan kualitas rumah masyarakat miskin dan kurang mampu agar menjadi lebih layak untuk dihuni. Program ini berarti merupakan kebijakan pemerintah daerah Manggarai Timur dalam rangka mendukung program pembangunan nasional yang dicanangkan pemerintah pusat berupa pemberian stimulan bahan bangunan bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembangunan rumah baru atau peningkatan kualitas yang mana proses pelaksanaan pembangunan dan perbaikan dilaksanakan secara swadaya dan gotong royong.

Pelaksanaan program ini telah tepat sasaran yaitu masyarakat miskin dan masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak memiliki rumah tinggal layak huni di desa Golo Meni Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur, dan juga pelaksanaan evaluasi program rumah layak huni ini juga memiliki kinerja struktur organisasi program berarti telah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Alur pengajuan untuk mendapatkan bantuan sesuai mekanisme yang ditetapkan dan kemudahan dalam birokrasi serta pengguna bahan bantuan bangunan sesuai dengan kebutuhan.

1.1 Tabel Data bantuan Rumah Layak Huni

NO	Uraian	Tahun 2021
1	Jumlah Rumah Bantuan	113 kk
2	Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya	78 unit
3	Dana Alokasi Khusus	700 Juta

pengawasan di arahkan pada proses identifikasi persoalan dan kebutuhan peningkatan pembangunan perumahan, kebutuhan rehabilitas rumah kurang layak huni persoalan rumah kumu disetiap desa/kelurahan proses penyusunan rencana,

sosialisasi, dan pelaksanaan rencana, seperti pembebasan lahan, pembangunan jalan dan infrastruktur, proses konstruksi, penghunian dan pemeliharaan dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ **EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA GOLO MENI KECAMATAN KOTA KOMBA UTARA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses dan kinerja pelaksanaan program pengembangan perumahan di Desa Golo Meni kecamatan kota komba utara kabupaten Manggarai Timur?
- b. Bagaimana efektifitas dari pelaksanaan program rumah layak huni di Desa Meni Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. untuk mengetahui bagaimana proses kinerja evaluasi program rumah layak huni di Desa Golo Meni Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur.
- b. Untuk mengevaluasi proses program rumah layak huni di Desa Meni Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberi masukan bagi kantor perumahan rakyat dalam upaya pengembangan perumahan rakyat.
- b. Manfaat bagi penulis memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di bidang Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Widya Mandira